

PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA PT. BCA TBK. DENGAN PT. BANK MANDIRI TBK

Fazhar Sumantri¹, Dwi Apriliani²

^{1,2}AMIK BSI Jakarta, Indonesia.

¹fazhar.fzs@bsi.ac.id, ²dwiapril1504@bsi.ac.id

ABSTRAK

PT. Bank Mandiri Tbk. merupakan Bank BUMN yang memiliki tingkat aset tertinggi sedangkan dari Bank Swasta yang memiliki aset tertinggi adalah PT. BCA Tbk. Kedua bank tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan dalam mengelola kinerja keuangannya, untuk mengukur kinerja keuangan alat ukur yang dapat digunakan adalah rasio keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa perbandingan kinerja keuangan PT. BCA Tbk. dengan PT. Bank Mandiri Tbk. menggunakan rasio keuangan periode 2010 – 2015. Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari *annual report* BEI, *annual report* PT. BCA Tbk. dan *annual report* PT. Bank Mandiri Tbk. periode 2010 - 2015. Berdasarkan seluruh kinerja keuangan yang di analisis meliputi enam rasio keuangan yang diukur yaitu LDR, DER, ROE, ROA, EPOTI dan PER, terlihat bahwa kinerja keuangan PT. BCA Tbk. sangat mendominasi secara keseluruhan dibandingkan PT. Bank Mandiri Tbk. sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. BCA Tbk. jauh lebih baik dibandingkan PT. Bank Mandiri Tbk. Pengujian yang dilakukan dengan menggunakan Uji *One-Way ANOVA* secara parsial dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan rata – rata kinerja keuangan, dari perusahaan tersebut berdasarkan ROA, EPOTI dan PER. Sedangkan secara simultan, hasil uji statistik dalam penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan antara kedua perusahaan tersebut. Hasil ini mengindikasikan bahwa pembentukan portofolio yang terdiri dari kedua jenis saham tersebut memberikan hasil optimal mengingat kedua saham tersebut memiliki karakteristik yang berbeda dilihat dari kinerja keuangannya.

Kata Kunci : Rasio Keuangan Bank, Analisa Perbandingan, Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

PT. Bank Mandiri Tbk. is a state-owned bank, which has the highest asset level while the private banks that have the highest asset is PT. BCA Tbk. Both banks have advantages and disadvantages in managing financial performance, to measure the financial performance measurement tool that can be used is the financial ratios. The purpose of this study was to analyze the comparative financial performance. PT. BCA Tbk. with PT. Bank Mandiri Tbk. using financial ratios period 2010 - 2015. The data used in this research is secondary data that take from BEI annual report, annual report PT. BCA Tbk. and the annual report of PT. Bank Mandiri Tbk. the period 2010 - 2015. Based on the all financial performance in the analysis covered six financial ratios are measured LDR, DER, ROE, ROA, EPOTI and PER, it appears that the financial performance. PT. BCA Tbk. dominates than PT. Bank Mandiri Tbk. so it can be concluded that the financial performance of PT. BCA Tbk. Better, compared to the PT. Bank Mandiri Tbk. Tests were performed using One-Way ANOVA test can be partially seen that there are differences in the average financial performance of the company based on the ROA, EPOTI and PER. While simultaneously, the results of statistical tests in this study showed a difference in financial performance between those two companies. These results indicate that the establishment of a portfolio consisting of both types of shares that will provide optimal results considering both these stocks have a different characteristic views of its financial performance.

Keywords: Bank Financial Ratio, Comparative Analysis, Financial Performance

Naskah diterima : 24 Maret 2016, Naskah dipublikasikan : 20 September 2016

LATAR BELAKANG

Perbankan merupakan subsektor utama dalam bidang ekonomi, hal ini dijelaskan dalam UU RI No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Pentingnya peran bank dalam perekonomian mendukung para investor untuk berinvestasi pada industri ini.

Antara Bank BUMN dan Bank Swasta memiliki kinerja keuangan yang berbeda, untuk mengetahuinya dapat diukur menggunakan rasio keuangan. Rasio ini berguna untuk membantu investor dalam mengetahui keadaan suatu bank sebelum memulai aktifitas dimasa mendatang (Kuswadi, 2006). Berikut adalah Tabel Perbandingan Aset Empat Bank BUMN dan Empat Bank Swasta terbesar Periode 2010 – 2015 menurut *Indonesia Stock Exchange (IDX)*.

Tabel 1
Perkembangan Aset Bank BUMN vs Bank Swasta
Periode 2010 – 2015 (Dalam Miliaran Rupiah)

Bank BUMN							
No	Nama Bank	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Bank Mandiri Tbk.	409.366	474.929	588.406	700.083	798.161	905.759
2	Bank BRI Tbk.	325.944	379.836	482.787	597.706	705.287	802.299
3	Bank BNI Tbk.	224.811	260.649	310.433	362.422	408.047	456.463
4	Bank BTN Tbk.	63.498	73.836	89.756	123.319	142.428	166.038
Bank Swasta							
No	Nama Bank	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Bank BCA Tbk.	310.196	339.787	427.015	487.134	537.210	584.444
2	Bank CIMB Tbk.	219.142	152.769	190.622	218.225	227.736	244.285
3	Bank Danamon Tbk.	105.221	125.220	150.109	173.094	194.373	195.012
4	Bank Permata Tbk.	66.879	86.132	114.774	154.523	185.369	194.487

Sumber : *Annual Report IDX*, (diolah kembali)

Berdasarkan Tabel 1 diatas PT. Bank Mandiri Tbk. merupakan Bank BUMN yang memiliki tingkat aset tertinggi sedangkan dari Bank Swasta yang memiliki aset tertinggi adalah PT. BCA Tbk. Kedua bank tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan dalam mengelola kinerja keuangannya, hal ini menarik untuk diteliti yaitu dengan membandingkan kinerja keuangan antara Bank BUMN yang diwakilkan oleh PT. Bank Mandiri Tbk. dengan Bank Swasta yang diwakilkan oleh PT. BCA Tbk. Berdasarkan latar belakang yang diatas penulis ingin menganalisa perbandingan kinerja keuangan antara PT. BCA Tbk. dengan PT. Mandiri Tbk. menggunakan rasio LDR, DER, ROE, ROA, EPOTI dan PER sebagai pertimbangan investor

sebelum melakukan kegiatan investasi pada industri perbankan.

KAJIAN LITERATUR

Alat yang digunakan investor dalam mengukur kinerja keuangan bank dapat menggunakan rasio keuangan yang dapat dijadikan alat untuk menilai laporan keuangan suatu bank sebelum melakukan kegiatan investasi, (Mardiyanto, 2008), diantaranya adalah :

Liquidity Ratio

Rasio ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam melunasi hutang jangka pendeknya (Sugiono & Untung, 2008). Salah satu indikator untuk mengetahui tingkat likuiditas bank dapat menggunakan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, rasio ini digunakan untuk

membayar kembali penarikan dana yang dilakukan secara kredit oleh nasabah sebagai sumber likuiditasnya, semakin tinggi nilai persentase LDR maka semakin rendah kemampuan sebuah bank dalam melunasi hutangnya, (Loen & Ericson, 2007). Berikut adalah rumus untuk menghitung LDR :

$$LDR = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Deposit} + \text{Equity}}$$

Capital Structure and Solvency Ratio

Rasio ini digunakan untuk mengetahui tingkat aktiva bank yang dibiayai oleh hutang dari pihak luar, (Arifin, 2007). Salah satu indikator untuk mengukur *Capital Structure and Solvency Ratio* adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), rasio ini diukur dengan membandingkan total hutang dengan total modal sendiri, semakin tinggi nilai persentase DER maka semakin rendah kemampuan bank dalam membayar hutang dari modalnya sendiri (Iqbal, 2010). Berikut adalah rumus untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* :

$$DER = \frac{\text{Total Liability}}{\text{Total Equity}}$$

Profitability Ratio (Return on Investment)

Rasio ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan aktiva bank, berikut adalah alat ukur yang dipakai pada rasio profitabilitas, (Wahyudiono, 2014) :

a. Return on Equity (ROE)

Rasio ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keuntungan bank yang menjadi hak pemilik modal, (Wahyudiono, 2014). Berikut adalah rumus *Return on Equity*:

$$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$$

b. Return on Assets (ROA)

Rasio ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keuntungan dalam pengolahan aktiva secara keseluruhan. (Hariyani, 2010). Semakin tinggi nilai persentase ROA maka semakin baik kinerja bank dalam mengolah semua aktiva yang dimilikinya, (Salim 2010). Berikut adalah rumus *Return on Assets*:

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

4. Operating Performance Ratio

Rasio ini digunakan dalam mengevaluasi *profit margin* dari aktifitas operasi (Subramanyam, 2007). Salah satu indikator yang digunakan dalam mengetahui tingkat *Operating Performance Ratio* adalah *Earning Power of Total Investment* (EPOTI), rasio ini digunakan untuk mengetahui pengelolaan modal bank yang diinvestasikan pada keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba bagi seluruh investor, (Arifin, 2007). Berikut adalah rumus dari *Earning Power of Total Investment* :

$$EPOTI = \frac{\text{Net Income Before Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Market Valuation Ratio

Rasio ini berguna untuk meningkatkan harga saham sehingga dapat memberikan indikasi pada investor tentang persentase keuntungan bank dimasa lalu dan prospek di masa mendatang, semakin tinggi nilai persentase PER maka mengindikasikan kinerja bank yang semakin bagus (Oei, 2009), berikut adalah rumus untuk menghitung PER :

$$PER = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Earning per Share}}$$

METODE PENELITIAN

Hipotesis

Dari kajian teori diatas dapat dirumuskan menggunakan hipotesis komparatif sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan antara PT. Bank Mandiri Tbk. dengan PT. BCA Tbk. periode 2010 – 2015 secara simultan maupun parsial.

H_a : Terdapat perbedaan kinerja keuangan antara PT. Bank Mandiri Tbk. dengan PT. BCA Tbk. periode 2010 – 2015 secara simultan maupun parsial.

Berikut adalah rumus untuk menghitung nilai signifikansi Uji F menurut Zulfikar dan Budiantara (2012) :

$$f_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R : Koefisien korelasi ganda

K : Jumlah variabel bebas

n : Jumlah anggota sampel

Menentukan nilai F table digunakan dengan kriteria taraf signifikan (α) sebesar 0.05 dan derajat kebebasan (dk) = $n - k - 1$.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang memiliki arti tidak terdapat perbedaan kinerja yang signifikan antara PT. BCA Tbk. dengan PT. Mandiri Tbk.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a terima yang memiliki arti terdapat perbedaan kinerja yang signifikan antara PT. BCA Tbk. dengan PT. Mandiri Tbk.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu PT. BCA Tbk. dan PT. Bank Mandiri Tbk, metode yang digunakan adalah metode komparatif dengan membanding

perbedaan kinerja keuangan antara kedua bank tersebut menggunakan rasio keuangan, data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari *annual report* BEI periode 2010 – 2015 yang dipublikasi dari www.idx.co.id , *annual report* PT. BCA Tbk. yang dipublikasi dari www.bca.co.id periode 2010 - 2015 dan PT. Bank Mandiri Tbk. yang dipublikasi dari www.bankmandiri.co.id periode 2010 - 2015.

Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji *One Way Anova* dengan mengukur nilai signifikansi dari rasio keuangan PT. BCA Tbk. dan PT. Bank Mandiri Tbk. menggunakan uji-F dengan *level of significance* 5%.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan verifikatif dan deskriptif. Pendekatan verifikatif dilakukan dengan menguji kebenaran dari suatu penelitian yang sudah dilakukan karena data yang dipakai masih diragukan kebenarannya, sedangkan penelitian deskriptif dilakukan dengan menganalisis dan menyajikan fakta secara berurutan sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami. (Eduka, 2015)

PEMBAHASAN

Deskripsi Kinerja Keuangan PT. BCA Tbk. Dengan PT. Bank Mandiri Tbk. Berdasarkan *Liquidity Ratio*

Berikut adalah tabel Perbandingan *Loan Deposit Ratio* (LDR) PT. BCA Tbk. dan PT. Mandiri Tbk (Tabel 2)

Tabel 2
Perbandingan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Antara PT. BCA Tbk. Dengan Bank Mandiri Tbk. Periode 2010 – 2015

Tahun	LDR	Perbandingan	LDR	Perbandingan
	PT. BCA Tbk. (%)		PT. Bank Mandiri Tbk. (%)	
2010	55,20	0,00	65,44	0,00
2011	61,70	11,78	71,65	9,49
2012	68,60	11,18	77,66	8,39
2013	75,40	9,91	82,97	6,84
2014	76,80	1,86	82,02	-1,14
2015	92,10	19,92	87,05	6,13
Rata – Rata	71,63	9,11	77,80	4,95

Sumber : *Annual Report PT. BCA Tbk. Period 2015 dan Annual Report PT. Bank Mandiri Tbk. Period 2015*, (diolah kembali)

Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa secara rata – rata *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dari PT. BCA Tbk. dengan PT. Bank Mandiri Tbk. setiap tahunnya masing – masing sebesar 71,63% dan

77,80%, apabila PT. BCA Tbk. mengalami kenaikan rata – rata sebesar 9,11% maka PT. Bank Mandiri Tbk. mengalami kenaikan rata – rata sebesar 4,95%.



Sumber : *Annual Report PT. BCA Tbk. Period 2015 dan Annual Report PT. Bank Mandiri Tbk. Period 2015*, (diolah kembali)

Grafik 1
Perbandingan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) PT. BCA Tbk. Dengan Bank Mandiri Tbk. Periode 2010 – 2015

Berdasarkan Grafik 1 terlihat bahwa LDR PT. Bank Mandiri Tbk. selalu di atas PT. BCA Tbk. yang menunjukkan arti bahwa kepemilikan hutang PT. Bank Mandiri Tbk. lebih dominan dibandingkan PT. BCA Tbk.

Deskripsi Kinerja Keuangan PT. BCA Tbk. Dengan PT. Bank Mandiri Tbk. Berdasarkan *Capital Structure and Solvency Ratio*

Berikut adalah tabel Perbandingan DER antara PT. BCA Tbk. dengan PT. Mandiri Tbk (Tabel 3).

Tabel 3
Perbandingan *Debt to Equity Ratio* (DER) Antara PT. BCA Tbk. Dengan Bank Mandiri Tbk. Periode 2010 – 2015

Tahun	DER PT. BCA Tbk.		DER PT. Bank Mandiri Tbk.	
	(%)	Perbandingan	(%)	Perbandingan
2010	8,56	0,00	9,48	0,00
2011	8,15	-4,79	7,39	-22,05
2012	8,68	6,50	7,25	-1,89
2013	6,96	-19,82	7,36	1,52
2014	6,19	-11,06	7,06	-4,08
2015	5,75	-7,11	6,54	-7,37
Rata – Rata	7,38	-6,05	7,51	-5,64

Sumber : IDX Statistik Periode 2010 – 2015, (diolah kembali)

Berdasarkan Tabel 3 terlihat bahwa secara rata – rata *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dapat dibentuk oleh PT. BCA Tbk. dan PT. Bank Mandiri Tbk. 7,38% dan 7,51%, dengan kecenderungan data yang berbeda setiap tahunnya, apabila PT. BCA Tbk. mengalami penurunan sebesar

6,05% sedangkan PT. Bank Mandiri Tbk. mengalami penurunan sebesar 5.64%. Berikut adalah Grafik Perbandingan *Debt to Equity Ratio* (DER) PT. BCA Tbk. dengan Bank Mandiri Tbk. periode 2010 – 2015.



Grafik 2

Perbandingan *Debt to Equity Ratio* (DER) Antara PT. BCA Tbk. Dengan Bank Mandiri Tbk. Periode 2010 – 2015

Sumber : IDX Statistik Periode 2010 – 2015, (diolah kembali)

Berdasarkan Grafik 2 terlihat bahwa PT. Bank Mandiri Tbk. memiliki resiko yang lebih besar dibandingkan PT. BCA Tbk. Semakin tinggi nilai DER dapat diartikan semakin besar total hutang dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki bank.

Rasio ini digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva bank, berikut adalah alat ukur yang digunakan pada rasio profitabilitas menurut (Wahyudiono, 2014)

Deskripsi Kinerja Keuangan PT. BCA Tbk. Dengan PT. Bank Mandiri Tbk. Berdasarkan *Profitability Ratio*

a. Return on Equity (ROE)

Berikut Tabel Perbandingan ROE Antara PT. BCA Tbk. dan PT. Mandiri Tbk. disajikan pada Tabel 4.

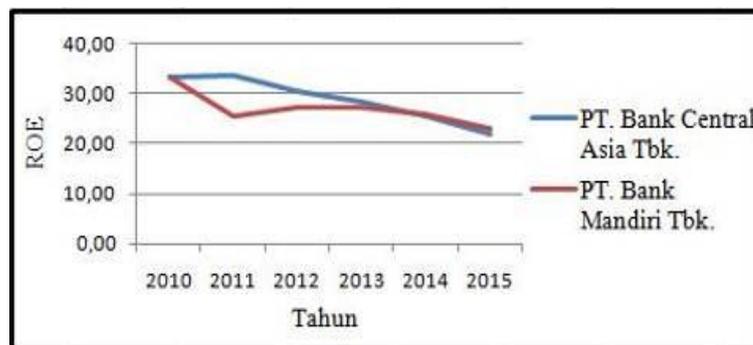
Tabel 4
Perbandingan Return on Equity Ratio (ROE) Antara PT. BCA Tbk. Dengan PT. Bank Mandiri Tbk. Periode 2010 – 2015

Tahun	ROE	Perbandingan	ROE	Perbandingan
	PT. BCA Tbk. (%)		PT. Bank Mandiri Tbk. (%)	
2010	33,30	0,00	33,09	0,00
2011	33,50	0,60	25,57	-22,73
2012	30,40	-9,25	27,23	6,49
2013	28,20	-7,24	27,31	0,29
2014	25,50	-9,57	25,81	-5,49
2015	21,90	-14,12	23,03	-10,77
Rata – Rata	28,80	-6,60	27,01	-5,37

Sumber : Annual Report Bank Central Asia Tbk. Period 2015 dan Annual Report PT. Bank Mandiri Tbk. Period 2015, (diolah kembali)

Berdasarkan Tabel 4 terlihat bahwa rata – rata Return on Equity Ratio (ROE) yang dapat dibentuk oleh PT. BCA Tbk. dan PT. Mandiri Tbk. setiap tahunnya masing – masing adalah 28,80% dan 27,01%, dengan kecenderungan mengalami

penurunan masing – masing adalah sebesar 6,60% dan 5,37%. Berikut adalah Grafik Perbandingan Return on Equity Ratio (ROE) PT. BCA Tbk. dengan Bank Mandiri Tbk. Periode 2010 – 2015 :



Grafik 3
Perbandingan Return on Equity Ratio (ROE) Antara PT. BCA Tbk. Dengan Bank Mandiri Tbk. Periode 2010 – 2015

Sumber : Annual Report Bank Central Asia Tbk. Period 2015 dan Annual Report PT. Bank Mandiri Tbk. Period 2015, (diolah kembali)

Berdasarkan Grafik 3 di atas terlihat bahwa kemampuan perolehan laba dari hasil efektivitas penggunaan modal PT. BCA Tbk. sedikit lebih unggul dari PT. Bank Mandiri Tbk.

b. Return on Asset (ROA)

Berikut adalah Tabel Perbandingan ROA Antara PT. BCA Tbk. dan PT. Mandiri Tbk. :

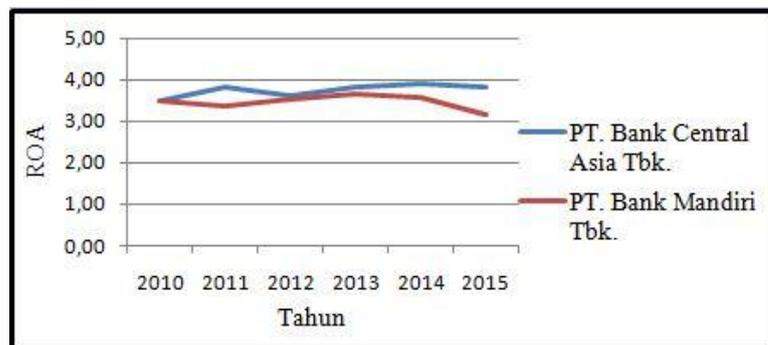
Tabel 5
Perbandingan *Return on Asset Ratio* (ROA) Antara PT. BCA Tbk. Dengan Bank Mandiri Tbk. Periode 2010 – 2015

Tahun	ROA		ROA	
	PT. BCA Tbk. (%)	Perbandingan	PT. Bank Mandiri Tbk. (%)	Perbandingan
2010	3,50	0,00	3,50	0,00
2011	3,80	8,57	3,37	-3,71
2012	3,60	-5,26	3,55	5,34
2013	3,80	5,56	3,66	3,10
2014	3,90	2,63	3,57	-2,46
2015	3,80	-2,56	3,15	-11,76
Rata - Rata	3,73	1,49	3,47	-1,58

Sumber : *Annual Report PT. BCA Tbk. Period 2015 dan Annual Report PT. Bank Mandiri Tbk. Period 2015, (diolah kembali)*

Berdasarkan Tabel 5 terlihat bahwa secara rata – rata *Return on Assets* (ROA) yang dapat dibentuk oleh PT. BCA Tbk. dan PT. Bank Mandiri Tbk setiap tahunnya masing – masing adalah sebesar 3.73%

dan 3.47%. Berikut ini adalah Grafik Perbandingan *Return on Asset Ratio* (ROA) PT. BCA Tbk. Dengan Bank Mandiri Tbk. Periode 2010 – 2015 :



Grafik 4
Perbandingan *Return on Asset Ratio* (ROA) Antara PT. BCA Tbk. Dengan Bank Mandiri Tbk. Periode 2010 – 2015

Sumber : *Annual Report PT. BCA Tbk. Period 2015 dan Annual Report PT. Bank Mandiri Tbk. Period 2015, (diolah kembali)*

Berdasarkan Grafik 4 di atas terlihat bahwa kemampuan perolehan laba dari hasil efektivitas penggunaan aktivasnya (ROA) PT. BCA Tbk. lebih unggul dibandingkan PT. Bank Mandiri Tbk.

Deskripsi Kinerja Keuangan PT. BCA Tbk. Dengan PT. Bank Mandiri Tbk. Berdasarkan *Operating Performance Ratio*

Berikut adalah Tabel Perbandingan *Earning Power of Total Investment* Antara PT. BCA Tbk. Dengan Bank Mandiri Tbk (Tabel 6).

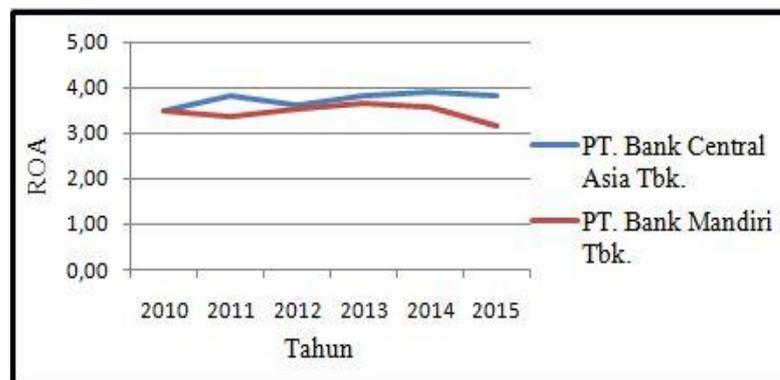
Tabel 6
Perbandingan *Earning Power of Total Investment* Antara PT. BCA Tbk. Dengan Bank Mandiri Tbk. Periode 2010 – 2015

Tahun	EPOTI		EPOTI	
	PT. BCA Tbk. (%)	Perbandingan	PT. Bank Mandiri Tbk. (%)	Perbandingan
2010	0,03	0,00	0,03	0,00
2011	0,04	9,09	0,03	-3,23
2012	0,03	-8,33	0,03	6,67
2013	0,04	9,09	0,03	3,13
2014	0,04	5,56	0,03	-9,09
2015	0,04	0,00	0,03	-3,33
Rata - Rata	0,04	2,57	0,03	-0,98

Sumber : *Annual Report PT. BCA Tbk. Period 2015 dan Annual Report PT. Bank Mandiri Tbk. Period 2015*, (diolah kembali)

Berdasarkan Tabel 6 terlihat bahwa secara rata – rata *Earning Power of Total Investment* (EPOTI) yang dapat dibentuk oleh PT. BCA Tbk. dan PT. Bank Mandiri Tbk. setiap tahunnya masing – masing

adalah sebesar 0.04% dan 0.03%. Berikut ini adalah Grafik Perbandingan *Earning Power of Total Investment* PT. BCA Tbk. dengan Bank Mandiri Tbk. Periode 2010 – 2015:



Grafik 5
Perbandingan *Earning Power of Total Investment* (EPOTI) Antara PT. BCA Tbk. Dengan Bank Mandiri Tbk. Periode 2010 – 2015

Sumber : *Annual Report PT. BCA Tbk. Period 2015 dan Annual Report PT. Bank Mandiri Tbk. Period 2015*, (diolah kembali)

Berdasarkan Grafik 5 terlihat bahwa imbal hasil terhadap kemampuan pengelolaan modal dari keseluruhan aktiva (EPOTI) PT. BCA Tbk. cenderung jauh diatas PT. Bank Mandiri Tbk.

Deskripsi Kinerja Keuangan PT. BCA Tbk. Dengan PT. Bank Mandiri Tbk. Berdasarkan *Valuation Ratio*
 Berikut adalah Tabel Perbandingan *Price Earning Ratio* (PER) Antara PT. BCA Tbk. Dengan Bank Mandiri Tbk.

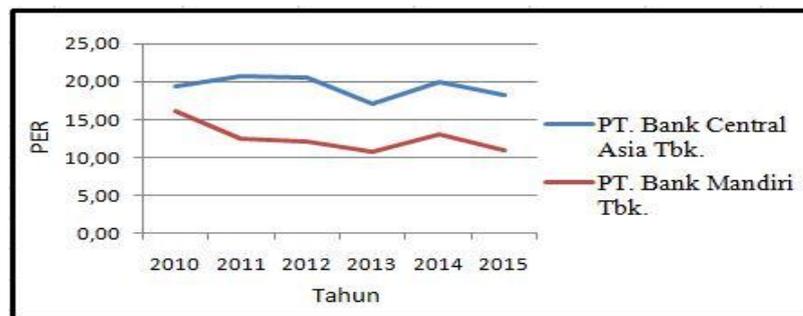
Tabel 7
Perbandingan *Price Earning Ratio* (PER) Antara PT. BCA Tbk. Dengan Bank Mandiri Tbk. Periode 2010 – 2015

Tahun	PER		PER	
	PT. BCA Tbk. (%)	Perbandingan	PT. Bank Mandiri Tbk. (%)	Perbandingan
2010	19,37	0,00	16,03	0,00
2011	20,71	6,92	12,45	-22,33
2012	20,50	-1,01	11,99	-3,69
2013	17,13	-16,44	10,73	-10,51
2014	19,90	16,17	13,05	21,62
2015	18,21	-8,49	10,99	-15,79
Rata – Rata	19,30	-0,48	12,54	-5,12

Sumber : IDX Statistik Periode 2010 – 2015, (diolah kembali)

Berdasarkan Tabel 7 terlihat bahwa secara rata – rata *Price Earning Ratio* (PER) yang dapat dibentuk dari PT. BCA Tbk. dan PT. Mandiri Tbk. setiap tahunnya masing – masing adalah sebesar 19,30% dan 12,54%, dengan kecenderungan yang berbeda setiap tahunnya, apabila PT. BCA

Tbk. mengalami penurunan rata – rata sebesar 0,48% sedangkan PT. Mandiri Tbk. mengalami penurunan rata – rata sebesar 5,12%. Berikut adalah Grafik Perbandingan *Price Earning Ratio* (PER) PT. BCA Tbk. Dengan Bank Mandiri Tbk. Periode 2010 – 2015 :



Grafik 6
Perbandingan *Price Earning Ratio* (PER) Antara PT. BCA Tbk. Dengan Bank Mandiri Tbk. Periode 2010 – 2015

Sumber : IDX Statistik Periode 2010 – 2015, (diolah kembali)

Berdasarkan Grafik 6 menunjukkan bahwa pertumbuhan keuangan PT. BCA Tbk. semakin banyak diminati oleh investor dibandingkan dengan PT. Bank Mandiri Tbk.

dibandingkan PT. Bank Mandiri Tbk. sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. BCA Tbk. jauh lebih baik dibandingkan PT. Bank Mandiri Tbk.

Kinerja Keuangan Secara Keseluruhan
 Berdasarkan seluruh kinerja keuangan yang di analisis meliputi enam rasio keuangan yang diukur yaitu LDR, DER, ROE, ROA, EPOTI dan PER, terlihat bahwa kinerja keuangan PT. BCA Tbk. sangat mendominasi secara keseluruhan

Uji *One – Way ANOVA* antara PT. BCA Tbk. dengan PT. Mandiri Tbk
 Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat hasil uji secara parsial berdasarkan uji *One–Way ANOVA* untuk setiap variabel yang digunakan

Tabel 8
Uji One Way ANOVA secara parsial

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
LDR	Between Groups	114.022	1	114.022	.984	.345
	Within Groups	1158.405	10	115.840		
	Total	1272.426	11			
DER	Between Groups	.052	1	.052	.040	.846
	Within Groups	13.053	10	1.305		
	Total	13.105	11			
ROE	Between Groups	9.648	1	9.648	.602	.456
	Within Groups	160.219	10	16.022		
	Total	169.867	11			
ROA	Between Groups	.213	1	.213	7.645	.020
	Within Groups	.279	10	.028		
	Total	.492	11			
EPOTI	Between Groups	.000	1	.000	19.378	.001
	Within Groups	.000	10	.000		
	Total	.000	11			
PER	Between Groups	137.228	1	137.228	48.802	.000
	Within Groups	28.119	10	2.812		
	Total	165.347	11			

Sumber : Hasil Penelitian, 2016 (data diolah)

Pengujian Variabel Secara Parsial

Berdasarkan tabel 8 diketahui LDR, DER dan ROE tidak memiliki nilai F hitung > F tabel untuk signifikansi $\alpha = 0,05$. Sedangkan ROA, EPOTI dan PER memiliki nilai F hitung < F tabel untuk signifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan kinerja yang diukur oleh rasio

tersebut antara PT. BCA Tbk. dan PT. Bank Mandiri Tbk. periode 2010 – 2015.

Pengujian Variabel Secara Simultan

Pada Tabel 9 berikut dapat dilihat hasil uji beda secara simultan berdasarkan uji *One – Way ANOVA* dari setiap variabel yang digunakan.

Tabel 9. Uji One Way Anova secara simultan

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	46592.221	5	9318.444	379.350	.000
Within Groups	1621.239	66	24.564		
Total	48213.460	71			

Sumber : Hasil Penelitian, 2016 (data diolah)

Berdasarkan hasil uji pada tabel 9 di atas, dapat dilihat bahwa nilai uji F secara simultan terhadap penelitian ini adalah sebesar 379,350 dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), maka H_0 penelitian ini ditolak. Hasil ini mengindikasikan bahwa perbedaan kinerja keuangan antara PT. BCA Tbk. dengan PT. Bank Mandiri Tbk. selama periode 2010 – 2015 dengan karakteristik yang berbeda dari kinerja

keuangannya, dapat disimpulkan walaupun kedua bank tersebut memiliki tingkat aset tertinggi berdasarkan Uji *One Way Anova* di atas Bank Swasta yang diwakili oleh PT. BCA Tbk. lebih unggul dalam mengelola kinerja keuangannya dibandingkan dengan Bank BUMN yang diwakili oleh PT. Mandiri Tbk. secara simultan maupun parsial maka para investor disarankan untuk memilih Bank

Swasta dalam melakukan kegiatan investasi agar mendapatkan hasil yang optimal.

PENUTUP

Persaingan industri perbankan yang dikelola Pemerintah maupun swasta memiliki strategi sendiri dalam mengelola asetnya, dalam penelitian ini penulis membandingkan kinerja keuangan dua bank antara bank swasta (PT. BCA Tbk.) dengan bank BUMN (PT. Mandiri Tbk.) yang memiliki aset tertinggi. Pengujian ini menggunakan Uji One Way Anova dengan nilai signifikansi 5%, hasil pengujian secara parsial maupun simultan yang diukur menggunakan rasio keuangan diantaranya LDR, DER, ROE, ROA, EPOTI dan PER menunjukkan PT. BCA Tbk. memiliki kinerja yang lebih unggul dalam mengelola kinerja keuangannya dibandingkan dengan PT. Mandiri Tbk. selama periode 2010 – 2015. Hasil ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para investor untuk memilih bank dalam melakukan investasi. Pemerintah dapat berperan serta untuk mendukung kinerja Bank BUMN supaya bank tersebut dapat meningkatkan kinerjanya sehingga kepercayaan investor terhadap bank BUMN tidak tersaingi oleh bank swasta.

Penelitian ini hanya menguji perbandingan kinerja keuangan antara dua bank dengan menggunakan uji *One Way ANOVA*. Penelitian selanjutnya disarankan dapat menambahkan rasio sebagai berikut :

Tabel 10
Jenis-jenis Rasio Keuangan

Liquidity Ratio	Current Ratio
	Quick Ratio
	Reveivable Turn Over
	Inventory Turn Over
Profitability Ratio	Profit Margin
	Gross Profit Margin
	Operating Assets Turn Over
	Return On Investment
	Return On Equity
Valuation Ratio	Earning Per Share
	Book Value Per Share
	Capital Structure Ratio

Sumber : Sugiono, (2009)

Peneliti berikutnya dapat menggunakan pendekatan yang berbeda beberapa pendekatan berdasarkan tujuannya :

Tabel 11

Jenis Penelitian Berdasarkan Tujuan

Jenis Penelitian	Tujuan
Penelitian Dasar	Menemukan teori yang berlaku umum.
Penelitian Terapan	Diarahkan untuk kepentingan praktis di bidang kehidupan sehari-hari.
Penelitian Eksploratif	Menemukan masalah dan gejala baru.
Penelitian Verifikatif	Menguji kembali penelitian yang diragukan kebenarannya.
Penelitian Developmental	Mengembangkan, memperluas dan mendalami teori keilmuan yang sudah ada.

Sumber : Eduka (2015)

DAFTAR PUSTAKA

Annual Report PT. Bank BCA Tbk. Periode 2010 – 2015.

Annual Report PT. Bank Mandiri Tbk. Periode 2010 – 2015.

Annual Report BEI Periode 2010 – 2015.

Arifin, Johan. (2007). *Menggunakan Microsoft Exel untuk Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.

Arifin, Johan. (2007). *Cara Cerdas Menilai Kinerja Bank (Aspek Finansial dan Non Finansial) Berbasis Komputer*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.

Hariyani, Iswi. (2010). *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.

Iqbal, Mohammad. (2010). *Mendirikan Lembaga Keuangan Mikro*

- (LKM). Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kuswadi. (2006). *Memahami Rasio – Rasio Keuangan Bagi Orang Awam*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Loen, Boy dan Ericson Sonny. (2007). *Manajemen Aktiva Pasiva Bank Devisa*. Jakarta : Grasindo.
- Mardiyanto, Handoko. (2008). *Inti Sari Manajemen Keuangan*. Jakarta : Grasindo.
- Oei, Istijanto. (2009). *Panduan Praktis Membiakkan Uang Lewat Valas, Emas dan Saham Yang Penuh Gejolak*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- PERATURAN BANK INDONESIA
NOMOR 15/7/PBI/2013.*
- Salim, Joko. (2010). *Cara Gampang Bermain Saham*. Jakarta : Visimedia.
- Sugiono, Arief dan Untung, Adi. (2008). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Pengetahuan Dasar Bagi Mahasiswa dan Praktisi Perbankan*. Jakarta : Grasindo.
- Sugiono, Arief. (2009). *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan*. Jakarta : Grasindo.
- Subramanyam. (2007). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Telkom Tbk. Dengan PT. Indosat Tbk. Periode 2005 – 2010*. Jakarta : Universitas Bakrie Jakarta.
- The King Eduka. (2015). *Sistem CBT Ujian Nasional SMA/MA IPS Seri Pemantapan Materi*. Jakarta : Cmedia.
- Wahyudiono, Bambang. (2014). *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta : Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup).
- Zulfikar dan Budiantara, Nyoman. (2012). *Manajemen Riset Dengan Pendekatan Komputasi Statistika*. Yogyakarta : CV Budi Utama.

BIODATA PENULIS

Fazhar Sumantri, S.E., M.B.A., Aff.WM. dilahirkan di kota Tokyo, Jepang. Anak pertama dari empat bersaudara ini berhasil menyelesaikan pendidikan *Double Degree S1* di Universitas Trisakti jurusan *Finance* tahun 2001 – 2005 dan Edith Cowan jurusan *E – Commerce* tahun 2001 – 2007 serta *S2* di Universitas Gadjah Mada jurusan *Finance and Wealth Management* tahun 2008 – 2013. Mulai terjun di dunia pendidikan sebagai Dosen AMIK BSI sejak 2011 sampai sekarang, beliau sering mengajak dan berkolaborasi dengan mahasiswanya untuk mengikuti kompetisi dan kegiatan sosial diantaranya : 1) Kompetisi

Video Kreasi dari ACER (Kerjaitumain) dan Bank Indonesia (CeritaInflasi). 2) Kompetisi Infografis dari Bank Indonesia dan KATADATA (Ekonomi Indonesia 2014 dan Prospek 2015). 3) Kegiatan sosial dari SOIna (Eunice Kinnedi Shirver) dan Kvkimonster (Child Can Cook). 4) Volunteer di SOIna.

Dwi Apriliani mahasiswi AMIK BSI Jakarta angkatan 2014 jurusan Manajemen Informatika, lahir 15 April 1996 di Jakarta, berhasil menyelesaikan pendidikannya di SDN Rawa Barat 05 pagi tahun 2002 – 2008, SMPN 13 Jakarta tahun 2008 – 2011, SMKN 47 Jakarta jurusan Akuntansi tahun 2011 – 2014. Menjadi volunteer aktif sejak 2015 di SOIna (Special Olympics Indonesia) karena termotivasi dengan Fazhar Sumantri, S.E, M.B.A, suka mengikuti kompetisi dan kegiatan sosial diantaranya : 1) Kompetisi Video Kreasi dari ACER (Kerjaitumain) dan Bank Indonesia (CeritaInflasi). 2) Kompetisi Infografis dari Bank Indonesia dan KATADATA (Ekonomi Indonesia 2014 dan Prospek 2015). 3) Lomba Puisi dari Kompasiana (Berkibar Terus Indonesiaku). 4) Lomba Foto dari Fanta (FantaGenkofFun) 5) Even Sosial dari SOIna (Eunice Kinnedi Shirver) dan Kvkimonster (Child Ca Cook)